

**STRATEGI INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV
DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG
KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NISA AENI
NIM. 2317107

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IV
DI MI MUHAMMADIYAH DELEGTUKANG
KECAMATAN WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NISA AENI
NIM. 2317107

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NISA AENI
NIM : 2317107
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2024

Yang menyatakan,



NISA AENI
NIM. 2317107

Ningsih Fadhilah, M.Pd
Desa Wiroditan RT 09 RW 02 No. 43
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nisa Aeni

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NISA AENI
NIM : 2317107
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Mei 2024
Pembimbing,



Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Univeritas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NISA AENI
NIM : 2317107
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 03 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dian Rif'iyati, M.S.I
NIP. 19830127 201801 2 001


Penguji II


Hafizah Ghany H., M.Pd
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 11 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi ini digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Contoh:

- كَتَبَ kataba

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
...و	Fathah dan wau	au	a dan u

- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ىِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...وِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ/Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau

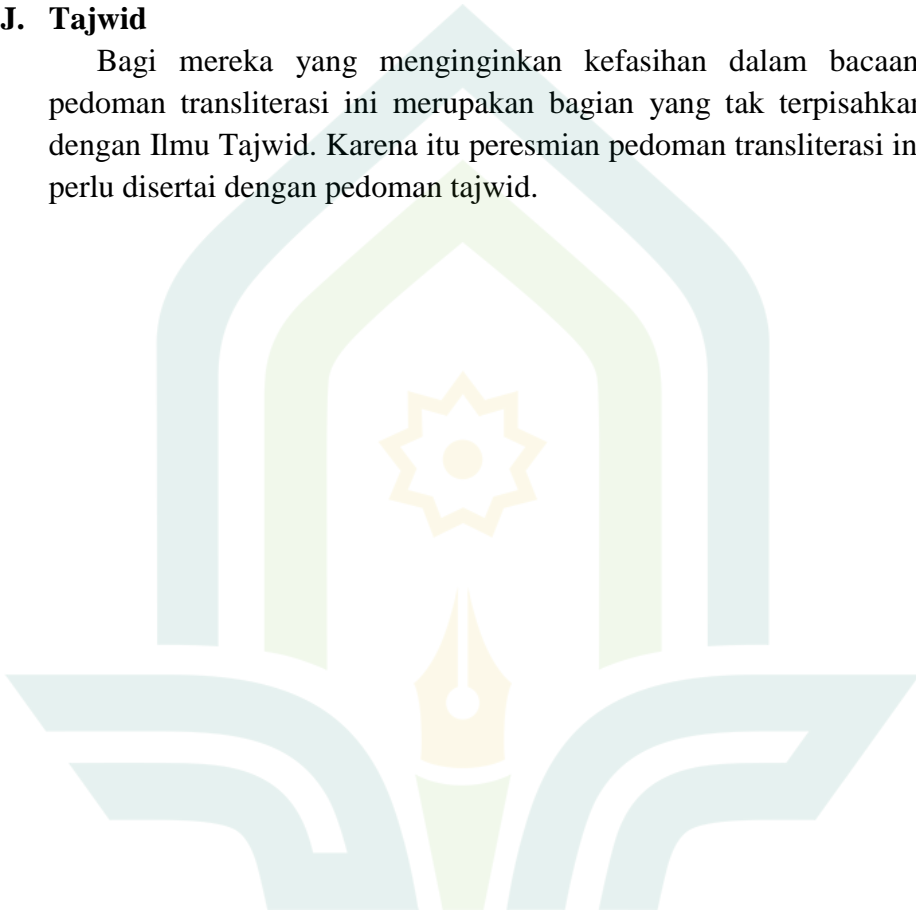
penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللهُ الْأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-
amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Slamet Marudin dan Ibu Kusniati, adik-adik saya Isnani Aini dan Aksa Delvin Arion yang selalu memberikan do’a, semangat, motivasi, nasihat, cinta, serta kasih sayang hingga berakhirnya tugas ini.
2. Best partner yang selalu memberikan do’a, dukungan untuk pendidikan saya, semangat dan motivasi penuh untuk tetap menyelesaikan skripsi ini hingga saya bisa sampai di titik ini yakni selesai dalam mengerjakan skripsi di tugas akhir.
3. Kakak sepupu saya Refi Indriyani yang selalu memberikan semangat serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan membantu saya dalam hal menyusun skripsi ini. Serta telah memberikan banyak waktu dan ilmu kepada saya .
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
6. Sahabat saya Rani Oktaviani yang sudah memberikan masukan, semangat, serta saran dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Teman-teman PGMI, khususnya angkatan 2017 (ATLAS) yang selalu memotivasi saya.
8. Pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan do’a yang diberikan semoga selalu mendapat karunia dan Rahmat dari Allah SWT.

MOTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.”(QS.

Ali Imron :139)



ABSTRAK

Aeni, Nisa. 2317107. *Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ningsih Fadhilah, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Inkuiri dan Kepercayaan Diri Siswa

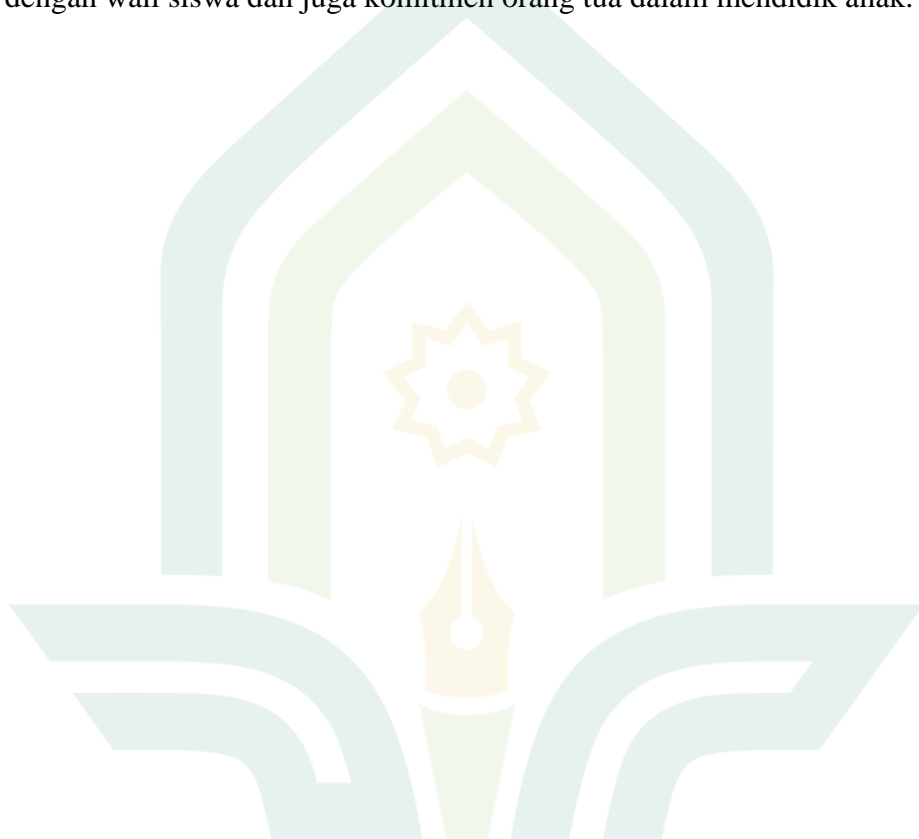
Penelitian di latarbelakangi bahwa guru akidah akhlak telah menerapkan pembelajaran inkuiri. Hal ini terlihat ketika pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa siswa memiliki rasa percaya diri pada pembelajaran Akidah Akhlak. Peneliti melihat siswa aktif saat guru memberikan pertanyaan, siswa berani pada saat guru meminta maju ke depan kelas menyampaikan pendapat, dan siswa percaya diri menyampaikan pendapatnya.

Penelitian ini mempunyai Rumusan Masalah yaitu, Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang?. Bagaimana penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang?. Apa faktor penghambat dan solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepercayaan diri siswa, a. Keyakinan kemampuan diri terdiri dari: mampu berpendapat, yakin dalam mengerjakan soal, tampil didepan kelas dan percaya diri dalam belajar. b. Ketegasan terdiri dari teguh pendirian dan mampu mengatur kelompoknya. c. Tanggungjawab terdiri dari mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama dan tepat waktu. d. berpikir positif terdiri dari: mengikuti pelajaran meski sangat sulit, memperhatikan guru dan belajar sungguh-sungguh. 2) penerapan strategi inkuiri, a. persiapan terdiri dari menyiapkan RPP,

menyiapkan materi, menyiapkan media, menyiapkan bahan ajar dan menyiapkan evaluasi. b. pelaksanaan, terdiri dari kegiatan pendahuluan; kegiatan inti yang terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan; dan kegiatan penutup c. evaluasi terdiri dari penilaian tes, penilaian non tes dan penilaian lanjutan. 3) Faktor penghambat yaitu a. faktor internal, konsep diri dan pengalaman siswa, b. faktor eksternal: pola asuh orangtua dan lingkungan siswa. c. solusi terdiri dari ketelatenan dan kesabaran guru, komunikasi antara guru dengan wali siswa dan juga komitmen orang tua dalam mendidik anak.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan .
2. Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd . selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd selaku dosen wali perkuliahan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan , khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, dan waktunya kepada penulis.

8. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepala sekolah, guru, dan staf karyawan MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa yang telah membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

Pekalongan, 11 Mei 2024

Penulis,



NISA AENI

NIM. 2317107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	19
1. Strategi Inkuiri	19
a. Pengertian.....	19
b. Macam-macam Strategi Inkuiri.....	20
1) Inkuiri Terbimbing.....	20
2) Inkuiri Bebas	21
3) Inkuiri Bebas yang dimodifikasikan	22
c. Karakteristik Strategi Inkuiri.....	23
d. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri	24
1) Perencanaan	24
2) Pelaksanaan.....	24
3) Evaluasi.....	28
e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Inkuiri	28
1) Kelebihan	28
2) Kelemahan	29

2. Kepercayaan Diri	29
a. Pengertian.....	29
b. Indikator Percaya Diri	30
c. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	34
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	35
1) Faktor Internal.....	35
2) Faktor Eksternal	36
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir.....	41

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Delegtukang	43
1. Letak Geografis	43
2. Profil.....	44
3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan.....	44
4. Struktur Organisasi.....	44
B. Kondisi Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	45
1. Keyakinan Kemampuan Diri	45
2. Ketegasan.....	55
3. Tanggung Jawab	59
4. Berpikir Positif.....	63
C. Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	67
1. Perencanaan	67
2. Pelaksanaan.....	72
3. Evaluasi.....	79
D. Faktor Penghambat Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	81
1. Faktor Internal.....	81
2. Faktor Eksternal	83
3. Solusi.....	85

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	87
1. Analisis Keyakinan Kemampuan Diri	87
2. Analisis Ketegasan	91
3. Analisis Tanggung Jawab	93
4. Analisis Berpikir Positif.....	94
B. Analisis Penerapan Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	95
1. Analisis Perencanaan	95
2. Analisis Pelaksanaan	100
3. Analisis Evaluasi.....	103
C. Analisis Faktor Penghambat Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	106
1. Analisis Faktor Internal	106
2. Analisis Faktor Eksternal	108
3. Analisis Solusi.....	110

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	113
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kisi-kisi Wawancara Kepercayaan Diri	9
Tabel 1.2 Kisi-kisi Wawancara Strategi Inkuiri	12
Tabel 1.3 Kisi-kisi Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	13
Tabel 1.4 Indikator Observasi	14



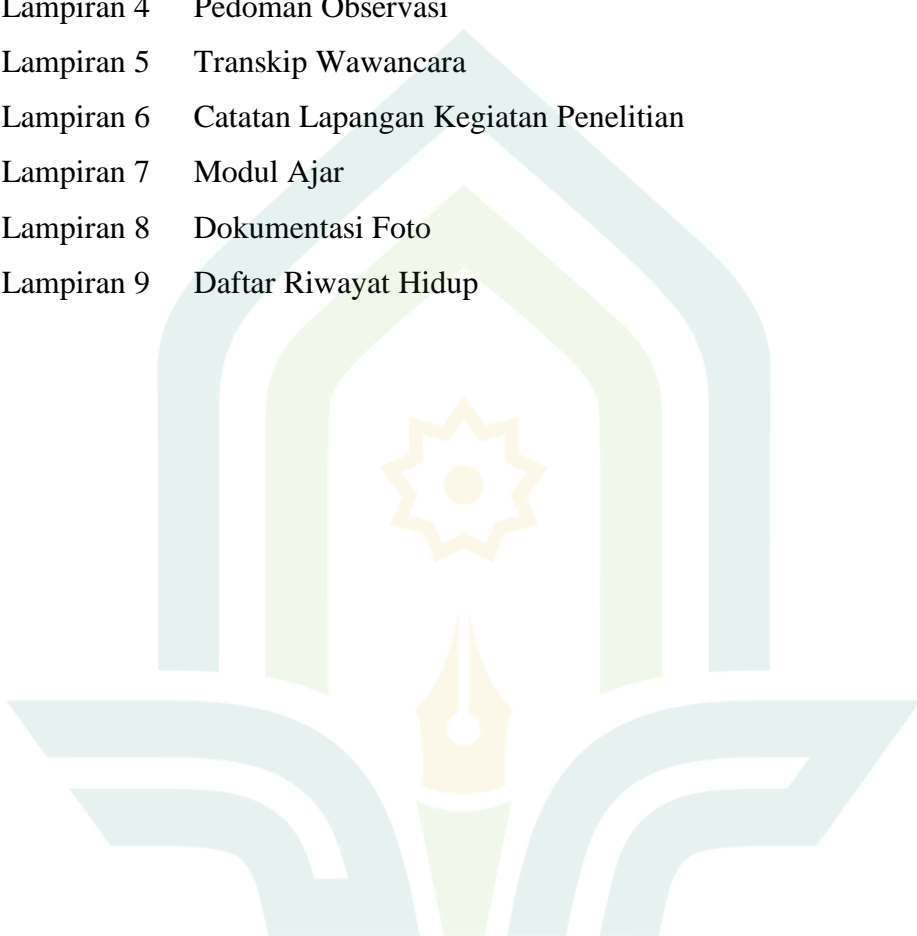
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar Kerangka Berpikir.....42



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Kegiatan Penelitian
- Lampiran 7 Modul Ajar
- Lampiran 8 Dokumentasi Foto
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Percaya diri merupakan salah satu sikap yang melekat dalam diri seseorang yang berguna pada kehidupan sehari-hari. Rasa percaya diri dapat diartikan sebagai sebuah sikap yakin yang dapat mengatasi segala permasalahan yang ada serta memudahkan seseorang dalam menjalani hidupnya. Percaya diri tidak hanya berguna untuk dirinya sendiri, melainkan dapat berguna ketika hidup dalam masyarakat, kepercayaan diri bisa menjadikan orang lain segan kepadanya. Karena orang lain menganggap orang yang memiliki percaya diri berarti percaya dengan kemampuan dirinya sendiri untuk memecahkan masalah. Bagi anak akan sangat berguna untuk membentuk sikap percaya diri sejak dini.¹ Karena rasa percaya diri seseorang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Menanamkan rasa percaya diri bisa dilaksanakan melalui pembelajaran di sekolah. Siswa dilatih agar bisa memiliki kepercayaan diri yang baik untuk usia anak-anak. Mengajarkan siswa berani untuk mengutarakan apa yang ada didalam pikirannya, baik ide, gagasan dan pendapatnya mengenai suatu hal. Siswa diarahkan agar berani mengimplementasikan idenya menjadi sebuah kegiatan yang nyata. Keyakinan seseorang yang bersumber dari hati dapat menggerakannya tubuhnya untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan apa yang diyakininya. Kepercayaan diri yang dimiliki siswa akan membantunya dalam kegiatan belajar di kelas, berani bertanya, berani menjawab, berani tampil didepan kelas. Hal ini karena siswa sudah yakin dengan apa yang dipikirkan dan apa yang diperbuatnya. Siswa yang memiliki sikap percaya diri yakin dengan kemampuan yang

¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 34.

dimilikinya dalam pembelajaran dikelas.² Sedangkan siswa yang tidak percaya diri bisa diketahui dengan tidak beraninya siswa bertanya dan menjawab pertanyaan, mencontoh dan tidak berani maju didepan kelas.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dengan percaya diri siswa dapat mengetahui sesuatu yang menjadi kelebihan dan kekurangannya. Hal ini berguna untuk senantiasa memperbaiki diri dan untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Siswa yang selalu tampil aktif ketika pembelajaran akan dengan mudah menemukan kekurangan dan kelebihan dirinya. Berbeda dengan siswa yang pasif dikelas, akan sulit menemukan kelebihan dan kekurangannya karena kurang berani menunjukkan dirinya sendiri.³

Dalam pembelajaran sikap percaya diri sangatlah penting. Percaya diri merupakan sikap yang ada dalam diri seseorang yang tumbuh dan berkembang, semakin yakin seseorang pada kemampuannya maka akan semakin besar pula rasa percaya dirinya. Akan tetapi setiap orang memiliki tingkat kepercayaan diri, bagi yang rendah akan mencari bantuan kepada orang lain yang dianggapnya memiliki kemampuan yang lebih baik dari dirinya. Kepercayaan diri siswa menjadi tugas bagi guru, karena guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kepribadian yang baik kepada siswanya. Nilai-nilai ini diajarkan melalui bimbingan, arahan dan suri tauladan yang diajarkan secara tidak langsung dalam pembelajaran. Sudah menjadi tugas guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kegiatan pembelajaran yang ada disekolah.⁴

² Wening Wulandari dkk, "Peningkatan Sikap Percaya Diri Melalui Strategi Pembelajaran ATONG Berbantu Media POWTOON Di Sekolah Dasar" (*Jurnal Riset Pendidikan Dasar PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, Vol 1, No 02, 2020), hlm. 37.

³ Wening Wulandari dkk, *Peningkatan Sikap Percaya...* hlm.38.

⁴ Nurmalianis, "Usaha Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Dalam Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya

Aisyah, Ahmad Walid dan Abdul Gamal dalam jurnalnya menyatakan bahwa terdapat permasalahan kepercayaan diri siswa. Rendahnya kepercayaan diri siswa terdapat di SDN 18 Seluma kecamatan Seluma kabupaten Seluma. Permasalahan kepercayaan diri siswa ini dijumpai ketika pembelajaran IPA. Ditemukan fakta bahwa siswa ketika pelajaran IPA sebagian besar tidak mau membuat pertanyaan dan juga tidak mau untuk memberikan pendapat meski diberikan waktu yang cukup lama. Dan ketika diadakan tes tertulis mata pelajaran IPA, sering menjumpai siswa yang suka melirik ke temannya untuk mencocokkan jawabannya. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa siswa SD Negeri 18 Seluma memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah.⁵

Fitriyani, Budi dan Rizki dalam jurnalnya juga mengemukakan rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa di SD Negeri Tanjung 01 Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran matematika, hasil pembelajaran menunjukkan siswa mendapatkan nilai yang rendah karena kurangnya percaya pada kemampuan dirinya. Hal ini dapat dilihat masih banyak siswa yang minder ketika maju didepan kelas, takut untuk mengerjakan soal yang diberikan gurunya. Siswa takut menjawab soal karena jawabannya salah karena malu dengan temannya. Selain itu juga ditemukan fenomena bahwa siswa sering mengerjakan PR sekolah dengan melihat hasil pekerjaan temannya. Hal ini terjadi karena siswanya memiliki kepercayaan diri yang rendah dan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa.⁶

Kabupaten Kampar” *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (Riau: UIN Suska Riau, 2022), hlm. 2.

⁵ Aisyah, Ahmad Walid dan Abdul Gamal, “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA” (*Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, September 2019), hlm. 218.

⁶ Fitriyani, Budi dan Rizki, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V” (*Jurnal Kontekstual*, Volume 1, No. 02, Februari 2020), hlm. 30.

Agung Riyadi dalam jurnalnya menerangkan bahwa di SD Negeri 2 Wates Kabupaten Kulon Progo terdapat beberapa siswa kelas III yang memiliki kurangnya rasa percaya diri. Terdapat empat faktor yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri. Yakni siswa tidak mendapatkan contoh yang baik dikelas, guru memarahi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Siswa tidak merasa nyaman disekolah. Siswa terlalu dimanjakan ibunya di rumah sehingga membuat siswanya kurang percaya diri. Siswa merasa takut dan kurang yakin untuk menjawab pertanyaan pada saat presentasi kelompok.⁷

Strategi inkuiri merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran yang mengedepan proses daripada hasil. Pada dasarnya belajar merupakan sebuah proses pencarian ilmu pengetahuan. Strategi inkuiri menekankan belajar mandiri oleh siswa, mencari materi dan menemukan materi. Guru hanya berfungsi sebagai pembimbing dan perantara bagi siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiri mengajarkan siswanya untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang ada dan mencari jawaban dari permasalahan yang dihadapinya. Pembelajaran inkuiri dilakukan dengan kegiatan tanya jawab baik siswa kepada guru maupun siswa kepada temannya.⁸ Jika pembelajaran inkuiri berjalan dengan baik dan direspon siswa dengan baik pula maka akan menjadikan siswa memiliki percaya diri.

Strategi inkuiri merupakan suatu rencana pembelajaran yang mengarahkan siswanya untuk berpikir secara mandiri dan berpikir secara kritis untuk mencari jawaban dari permasalahan yang ditanyakan. Dalam strategi inkuiri peserta didik tidak hanya dituntut memahami dan mengetahui materi pembelajaran, tetapi siswa juga dituntut untuk dapat menggunakan potensi yang

⁷ Agung Riyadi, "Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SD Negeri 2 Wates" (*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 2, 2019), hlm. 176.

⁸ Astary Desti Rahmadhani dkk, "Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Learning pada Siswa Sekolah Dasar" (*Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022), hlm. 1424.

dimilikinya.⁹ Menurut Hamruni pembelajaran inkuiri mengutamakan aktivitas proses pencarian materi dan jawaban yang dilakukan siswa secara mandiri dengan arahan dan bimbingan yang dilakukan oleh gurunya sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri siswa. Dengan begitu siswa akan menjadi percaya kepada kemampuan yang dimilikinya.¹⁰

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah Delegtukang pada siswa kelas IV ibu Khilya Fudlah selaku guru akidah akhlak telah menerapkan pembelajaran inkuiri. Hal ini terlihat ketika pembelajaran akidah akhlak terdapat beberapa siswa yang memiliki rasa percaya diri pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran peneliti melihat sebagian besar siswa lebih memilih aktif saat guru memberikan pertanyaan, siswa berani maju saat guru meminta maju ke depan kelas menyampaikan pendapat, ketika guru bertanya untuk memastikan pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan dan meminta pendapat siswa, siswa terlihat percaya diri menyampaikan pendapatnya.¹¹

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian dengan judul **“Strategi Inkuiri Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis menentukan permasalahan yang akan dibahas sebagai pijakan dan fokus kajian. Adapun beberapa masalah yang akan dibahas antara lain:

⁹ Wahyudin, *Strategi Pembelajaran ...* hlm. 95.

¹⁰ Tasdin Tahrim, dkk, *Inovasi Model Pembelajaran* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hlm. 78.

¹¹ Wawancara Pribadi, Khilya Fudlah, Guru Akidah Akhlak MI Muhammadiyah Delegtukang, Wiradesa, 11 Oktober 2023.

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
3. Apa faktor penghambat dan solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan mendapatkan berbagai kegunaan yaitu :

1. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini digunakan untuk menambah data sebagai referensi, pengalaman, dan wawasan dalam kegiatan ilmiah penelitian mengenai kepercayaan diri siswa.
2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah
Penelitian dapat menjadi salah satu rujukan untuk penerapan metode dan strategi dalam pembelajaran. Terutama dalam hal menumbuhkan, menanamkan serta mengembangkan sikap percaya diri yang dimiliki siswa. Agar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik.
- b. Bagi Peneliti
Dari hasil penelitian ini bisa untuk mengembangkan profesionalitas sebagai bekal positif untuk menjadi pendidik.
- c. Bagi Guru
Dapat menambah wawasan bagi guru dan menjadikan guru lebih dihormati para muridnya serta membantu guru dalam proses pembelajaran agar lebih kreatif.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang berisi tentang penalaran deskriptif. Jenis kualitatif adalah jenis penelitian yang berisi tentang fenomena yang ada yang dipaparkan melalui hasil analisis deskriptif yang informasinya diambil dari objek penelitian. Data penelitian diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹²

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi utama yang berupa objek penelitian maupun subjek penelitian. Sumber data primer haruslah sebagai sesuatu yang bisa menjawab pertanyaan penelitian yang kemudia

¹² Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: KBM Indonesia, 2021), hlm. 6.

digali informasinya melalui kegiatan tanya jawab, observasi, percobaan dan lain sebagainya.¹³

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang mendukung hasil penelitian. Data ini yang jika tidak ada maka pertanyaan penelitian masih bisa terjawab dengan data primer. Karena data sekunder sifatnya hanya sebagai pelengkap penelitian. Contoh data sekunder yaitu Sumber informasi dari buku, jurnal, manuskri, buku catatan dan lain sebagainya.¹⁴

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pertemuan antara peneliti dengan subyek penelitian atau narasumber untuk menggali informasi dan ide dengan tanya jawab yang intens, sehingga dapat dihasilkan konstruksi makna dalam suatu topik yang menjadi pembahasan penelitian.¹⁵ Dalam metode wawancara dilakukan kepada semua orang yang dianggap sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi inkuiri dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang dan tingkat kepercayaan diri siswanya. Diantaranya wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang.

Berikut merupakan kisi-kisi wawancara penerapan strategi inkuiri dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang, yaitu:

¹³ Hardani dkk, *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 103.

¹⁴ Hardani dkk, *Metode Penelitian: Kualitatif...* hlm. 104.

¹⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Wawancara Kepercayaan Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Kepercayaan Diri	A. Keyakinan Kemampuan Diri	1. Siswa berani mengutarakan pendapat dalam setiap diskusi kelompok	1
		2. Siswa merasa yang dapat menyelesaikan tugas dengan mandiri	2
		3. Siswa merasa yakin dalam menjawab soal ulangan	3
		4. Siswa lebih suka mengerjakan tugasnya dengan kemampuannya sendiri	4
		5. Siswa selalu merasa yakin akan mendapatkan nilai yang bagus dalam setiap ulangan	5
		6. Siswa merasa yakin akan berhasil ketika belajar	6
		7. Siswa dengan senang hati, tanpa minder berani menjawab pertanyaan	7

		didepan kelas.	
	B. Ketegasan	1. Siswa bisa mempertahankan argumen yang dikemukakannya	8
		2. Siswa merasa yakin dengan pendapatnya, meskipun ada teman lain yang berbeda pendapat	9
		3. Siswa tidak mudah goyah pendiriannya ketika sedang berdiskusi dengan kelompoknya.	10
		4. Siswa mengambil sikap tanpa takut disalahkan temannya	11
		5. Siswa mampu mengkoordinir anggota kelompoknya ketika sedang berdiskusi, ketika ditunjuk sebagai ketua kelompok	12
		6. Siswa merasa yakin dalam mengambil keputusan ketika dijadikan ketua kelompok saat diskusi.	13

	C. Tanggung Jawab	1. Siswa selalu mengerjakan tugas dari gurunya dengan sungguh-sungguh	14
		2. Siswa melaksanakan tugas yang diberikan guru tanpa menundanya.	15
		3. Siswa mengerjakan tugas kelompok secara bersama dan tepat waktu	16
		4. Siswa berani menanggung akibat dari perbuatan atau perilaku yang dilakukannya.	17
	D. Berpikir Positif	1. Siswa mengikuti pelajaran meski materi yang diajarkan sangat sulit.	18
		2. Siswa tetap memperhatikan guru dalam pembelajaran meskipun terasa membosankan	19
		3. Siswa akan tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun mendapatkan	20

		nilai ulangan yang jelek.	
Jumlah Soal			20

Tabel 1.2
Kisi-kisi Wawancara Strategi Inkuiri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Pembelajaran Inkuiri	A. Perencanaan	1. Menyiapkan RPP 2. Menyiapkan bahan ajar 3. Menyiapkan materi 4. Menyiapkan media 5. Menyiapkan evaluasi	1 2 3 4 5
	B. Pelaksanaan	1. Kegiatan Pendahuluan 2. Kegiatan Inti a. Orientasi masalah b. Merumuskan hipotesis c. Merumuskan data d. Mengumpulkan data e. Menguji hipotesis f. Menarik kesimpulan 3. Kegiatan Penutup	6,7,8 9,10,11 12 13 14 15 16 17,18

	C. Evaluasi	1. Penilaian tes 2. Penilaian non-tes 3. Penilaian Lanjutan	19,20 21,22 23,24
Jumlah Soal			24

Tabel 1.3
Kisi-kisi Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	A. Faktor Internal	1. Konsep Diri	1
		2. Harga Diri	2
		3. Pengalaman	3
	B. Faktor Eksternal	1. Pola Asuh Orangtua	4
		2. Lingkungan Masyarakat	5
		3. Pendidikan	6
C. Solusi	1. Solusi dari Faktor internal	7	
	2. Solusi dari factor eksternal	8	
Jumlah Soal			8

b. Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Peneliti akan mencatat hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian. Misalnya observasi penerapan metode pembelajaran, observasi penerapan

kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.¹⁶ Peneliti akan mengamati beberapa pertemuan pembelajaran akidah akhlak yang menggunakan strategi inkuiri. Mengamati dan memperhatikan guru menerapkan strategi inkuiri dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang serta mengamati siswa ketika guru mengajar dengan strategi inkuiri. Tujuan observasi yakni untuk mengetahui secara langsung praktek penerapan pembelajaran inkuiri dan mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa.

Berikut merupakan kisi-kisi indikator observasi penerapan strategi inkuiri dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang, yaitu:

Tabel 1.4
Indikator Observasi

Objek Yang Diamati	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Penelitian
Guru	A. Perencanaan Pembelajaran	
	1. RPP	
	2. Bahan Ajar	
	3. Materi	
	4. Media	
	5. Evaluasi	
	B. Pelaksanaan Pembelajaran	
	1. Kegiatan Pendahuluan	
	2. Kegiatan Inti Pembelajaran a. Orientasi b. Merumuskan masalah	

¹⁶ Hardani dkk, *Metode Penelitian: Kualitatif...* hlm. 124.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Merumuskan hipotesis d. Mengumpulkan data e. Menguji hipotesis f. Menarik kesimpulan 	
	3. Kegiatan Penutup	
	C. Evaluasi	
	1. Penilaian Tes	
	2. Penilaian non-tes	
	3. Penilaian Lanjutan	
Siswa	A. Kepercayaan Diri Siswa	
	1. Keyakinan Kemampuan Diri	
	2. Ketegasan	
	3. Tanggung jawab	
	4. Berpikir Positif	

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengambilan data untuk memperoleh dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Seperti dokumen berbentuk tulisan, dokumen berbentuk gambar, bentuk karya, dokumen foto dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk sebuah dokumen atau file. Seperti dokumen tentang profil madrasah, dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran dan foto kegiatan ketika penelitian.

¹⁷ Hardani dkk, *Metode Penelitian: Kualitatif...* hlm. 150.

4. Metode Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah pemilihan data-data yang penting untuk dipilih dalam penyajian laporan penelitian. Setelah penelitian yang dilakukan peneliti memilah dan memilih data mana yang akan digunakan dan data mana yang tidak akan digunakan. Pemilihan berdasar pada tujuan awal dari penelitian. Dipilih data yang paling bisa menjawab rumusan masalah.¹⁸ Dalam penelitian ini reduksi data merupakan metode untuk memilah dan memilih hasil dari temuan ketika penelitian. Dipilih data yang sesuai dengan tema penelitian dan memilih data yang akan ditampilkan sebagai laporan hasil penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah pereduksian data kemudian dilakukan penyajian data. Setelah dipilih data yang akan digunakan kemudian peneliti selanjutnya akan menyajikan data yang akan ditampilkan. Penyajian data hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan mengerti oleh pembaca. Penyajian data juga ditampilkan sebugas mungkin agar menarik minat pembaca.¹⁹ Pada tahap ini, data-data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk dokumen. Dokumen ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai hasil penelitian. Penyajian data dilakukan dengan semenarik mungkin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan di akhir proses analisis penelitian. Setelah mendapatkan informasi yang cukup banyak langkah selanjutnya ialah mengambil simpulan dari penelitian. Penarikan kesimpulan biasanya

¹⁸ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian...* hlm. 47.

¹⁹ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian...* hlm. 48.

untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.²⁰ Setelah kedua metode dilakukan yakni reduksi data dan penyajian data, maka langkah terakhir ialah membuat simpulan dari penelitian. Tahap ini memaparkan secara inti atau secara garis besar hasil penelitian yang dilakukan. Dari penarikan kesimpulan ini dapat dilihat apakah hasil penelitian bisa menjawab rumusan masalah yang ditanyakan atau tidak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, bagian awal, isi dan bagian akhir dengan sistematikanya sebagai berikut.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Sedangkan pada bagian isi terdiri dari uraian Bab I sampai Bab V. Bab I adalah Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka berisi teori strategi inkuiri dan kepercayaan diri. Pada strategi inkuiri membahas tentang pengertian, tujuan, langkah-langkah pembelajaran inkuiri dan kelebihan serta kelemahan pembelajaran inkuiri. Pada kepercayaan diri membahas tentang pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri kepercayaan diri, faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri. Selanjutnya dibahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka berpikir.

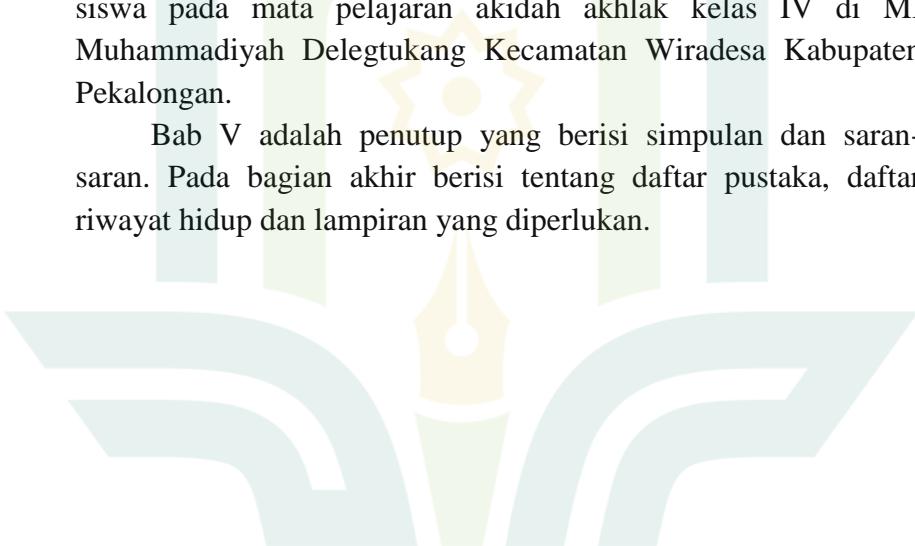
Bab III data penelitian, berisi tentang profil MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, kondisi kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang

²⁰ Syafrida Hafni Syahir, *Metodologi Penelitian...* hlm. 48.

Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, penerapan strategi Inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, faktor penghambat dan solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV analisis data penelitian yang meliputi Analisis kondisi kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Analisis penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Analisis faktor penghambat dan solusi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka penulis memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan memiliki empat kepercayaan diri. Pertama, keyakinan kemampuan diri terdiri dari empat sikap yaitu siswa mampu berpendapat, keyakinan dalam mengerjakan soal, percaya diri tampil didepan kelas, keberhasilan dalam belajar. Kedua, Ketegasan terdiri dari dua sikap yaitu siswa teguh pendirian saat berpendapat dan siswa mampu mengatur kelompoknya. Ketiga, Tanggung jawab terdiri dari dua sikap yaitu siswa selalu mengerjakan tugas dari gurunya dengan sungguh-sungguh dan siswa mengerjakan tugas kelompok secara bersama dan tepat waktu. Keempat, Berpikir positif terdiri dari tiga sikap yaitu siswa mengikuti pelajaran meski materi yang diajarkan sangat sulit, siswa tetap memperhatikan guru dalam pembelajaran meskipun terasa membosankan dan siswa akan tetap belajar dengan sungguh-sungguh meskipun mendapatkan nilai ulangan yang jelek.
2. Penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdiri dari lima tahap. Tahap Pertama, perencanaan terdapat lima hal yang dilakukan yaitu menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP). Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa dalam merencanakan pembelajaran inkuiri salah satunya dengan menyiapkan Rencana Perangkat

3. Pembelajaran (RPP). Kedua, Menyiapkan bahan ajar yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa dalam merencanakan pembelajaran inkuiri salah satunya dengan menyiapkan bahan ajar. Ketiga, Menyiapkan materi yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa dalam merencanakan pembelajaran inkuiri salah satunya dengan menyiapkan materi. Keempat, Menyiapkan media yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa dalam merencanakan pembelajaran inkuiri salah satunya dengan menyiapkan media pembelajaran. Kelima, Menyiapkan evaluasi yaitu guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa dalam merencanakan pembelajaran inkuiri salah satunya dengan menyiapkan evaluasi. Tahap kedua pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yaitu pertama kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai pembelajaran guru harus memberikan apersepsi kepada siswanya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas serta memotivasi siswa dengan memberikan manfaat dalam kehidupan nyata. Kedua, Kegiatan Inti terdiri dari enam kegiatan yang dilakukan yakni orientasi, merumuskan masalah, menentukan hipotesisi, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Ketiga, kegiatan penutup yakni sebelum menutup pembelajaran melakukan kegiatan penutup pembelajaran. Guru menegaskan dan meninjau kembali jawaban dan materi. Serta guru memberikan tugas kepada siswanya. Tahap ketiga Evaluasi, dalam penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan dilakukan evaluasi yaitu penilaian tes, penilaian non-tes, dan penilaian lanjutan. Pertama, penilaian tes biasanya dilakukan setelah suatu bab materi pelajaran yang telah selesai. Dari penilaian tes dapat dilihat mana saja siswa yang benar-benar memahami. Kedua, Penilaian non-tes ini

dilakukan tanpa melaksanakan tes ataupun ulangan. Penilaian ini dilakukan ketika pembelajaran berlangsung biasanya untuk menilai selain penilaian kognitif. Ketiga, Penilaian lanjutan ini dilakukan ketika seorang siswa mendapatkan nilai yang tidak mencapai KKM dalam penilaian tes maupun tugas siswa. Siswa akan mendapatkan tugas penilaian remedial jika nilainya rendah.

4. Faktor Penghambat Dan Solusi Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan terdapat dua faktor yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal terdiri dari konsep diri dan pengalaman siswa. Konsep diri yang dimiliki siswa bisa dilihat dari kemampuan akan dirinya untuk belajar. Setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Sedangkan Pengalaman siswa, Siswa masih pada usia madrasah ibtdaiyah perlu waktu untuk terus belajar. Pembelajaran inkuiri ini juga masih tergolong baru bagi siswa. Kedua, faktor eksternal terdiri dari dua faktor eksternal yang menghambat Kepercayaan Diri Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu Pola asuh orang tua dan lingkungan siswa. Pertama, pola asuh orang tua yakni Anak merupakan perwujudan sikap orang tua dirumah, pendidikan yang dilakukan orang tua kepada anak. Anak yang memiliki pemahaman pelajaran yang baik, sebagian besar karena orang tuanya sangat memperhatikan anaknya. Kedua, Lingkungan siswa yakni Lingkungan sangat mempengaruhi prestasi siswa di madrasah. Jika siswa bergaul dengan teman yang rajin maka akan ikut rajin. Adapun Solusi dari kedua faktor penghambat tersebut. Pertama, solusi faktor internal yakni Solusi yang bisa ditawarkan ialah guru lebih memperhatikan siswanya sehingga bisa lebih baik. Ketelatenan dan kesabaran guru dapat menyelesaikan permasalahan pada pembelajaran. Kedua, Solusi dari faktor eksternal yakni

terdapat dua solusi yang bisa dilakukan yakni memperat komunikasi antara guru dengan wali siswa dan juga komitmen orang tua dalam mendidik anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian penerapan strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Muhammadiyah Delegtukang Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan tentang penulis mencoba memberikan beberapa saran yang baik dan positif diantaranya:

1. Bagi Pengajar

Pengajar harus bisa menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Hendaknya tidak hanya satu dua model pembelajaran namun pembelajaran dipilih sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Seperti hanya model strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Dalam pembelajaran hendaknya siswa selalu merasa percaya diri dalam pembelajaran, tidak hanya termotivasi karena model pembelajarannya. Harusnya siswa termotivasi karena ingin mencari ilmu.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya meningkatkan mutu setiap gurunya, terutama dalam hal penguasaan berbagai model pembelajaran di kelas. Sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti serta agar melakukan kajian yang lebih mendalam terkait strategi inkuiri untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ahmad Walid dan Abdul Gamal. 2019. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 3.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Andriani, Sri, Saleh Hidayat, dan Indawan. 2021. *Kinerja Guru Dalam Menyiapkan Dan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, Vol. 4, No. 2.
- Ayun, Qurrotu. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 5, No. 1.
- Bahari, Fernandi Seni, Herman Maurits Karwur dan Irfan Rifani. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi*. Geographia: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi, Vol. 4, No. 1.
- Cahyadi, Wendy Asswan dan Siti Qomariyah. 2023. *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Tafsir Al-Qur'an*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol. 6, No. 5.
- Dewi, Danti Marta. 2023. *Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII*. Indonesian Journal of Guidance and Conseling Universitas Semarang, Vol. 2, No. 4.
- Djaramah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Fabiani, Raden Roro Michelle dan Hetty Krisnani. 2020. *Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini*. Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 7, No. 1.

- Fitriyani, Budi dan Rizki. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V*. Jurnal Kontekstual, Vol. 1, No. 02.
- Gafur, Abdul. 2021. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasan dkk, Meilinda Hamidi. 2022. *Pengaruh Motivasi Dan Keyakinan Kemampuan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*. E-JRM : Elektronik Jurnal Riset Manajemen, Vol. 11, No. 1.
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Tangerang: Insan Cendekia Mandiri.
- Hermawati, Kiki Ayu. 2021. *Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi*. Al Thariqah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1.
- Hidayati. 2023. *Budaya Sikap Tanggung Jawab Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) Lombok Timur*. Schemata: Jurnal Pascasarjana UIN Mataram, Vol. 12 No. 1.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Himawan, Riswanda. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Teks Puisi Rakyat di SMP*. PROSIDING SAMASTA.
- Humaida dkk, Rifqi. 2022. *Strategi Mengembangkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini*. Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Vol. 01, No. 02.

- Huwaeda, Jazela dan Popy Miftahul Jannah. 2022. *Analisis Penerapan Strategi Inkuiri dalam Pelajaran Sejarah Islam Kelas 4 KMI*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 8, No. 2.
- Isomuddin dkk. 2023. *Analisis Strategi Inkuiri Learning Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1.
- Jaya, Farida. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan, UIN Sumatera Utara.
- Lestari, Harwin Dwi. 2022. *Meningkatkan Kepercayaan Diri dengan Metode Bercerita pada Siswa MI Muhammadiyah 2 Rameanak*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, Vol. 3, No.1.
- Lidi, Maria Weldatus. 2018. *Pembelajaran Remedial Sebagai Suatu Upaya Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. Foundasia: Jurnal Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Vol. 9, No. 1.
- Majid, Abdul. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makhrus, M. Ali. 2022. *Optimalisasi Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengajar*. Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama, Vol. 1, No. 2.
- Mastuti. 2017. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-fest.
- Mulyasa. 2017. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, Shintya dan David Desmon. 2022. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal Ilmiah: Zona Psikologi, Vol. 4, No. 3.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nisa', Rofiatu dan Eli Fatmawati. 2020. *Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 1, No. 2.

- Nurgiansah, T Heru. 2022. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Media Pembelajaran Konvensional dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 3.
- Nurmalianis. 2022. *Usaha Guru Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Dalam Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Riau: UIN Suska Riau.
- Octaviana, Tania. 2021. *Penerapan Strategi Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Self Confidence Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Al-Izhar School Pekanbaru*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Riau: UIN Suska Riau.
- Prasojo dkk, Waluyo Adi. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas XI dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMK Negeri 2 Subang*. BIORMATIKA: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang, Vol. 4, No. 02.
- Puspitasari, Nimas. 2022. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Guepedia.
- Rahayu, Aprianti Yofita. 2013. *Anak TK Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta Barat: Indeks.
- Rahmadhani dkk, Astary Desti. 2022. *Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Learning pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, No. 2.
- Reski, Dinda Jengtika dan Asmidir Ilyas. 2019. *Konsep Kesiapan Siswa dalam Mengerjakan Tugas*. SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling, Vol. 1, No. 2.
- Riyadi, Agung. 2019. *Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SD Negeri 2 Wates*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8, No. 2.

- Sari, May Maya. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Dalam Pelajaran Trigonometri Kelas X SMA Negeri 1 Kota Bumi*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Sudirman dkk. 2021. *Berkreasi Mendesain Pembelajaran Berbasis Etnosains Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*. Mungkid: Pustaka Rumah Cinta.
- Supriyono dan Sunarti. 2022. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Prestasi Belajar Siswa*. UMP Press: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, Vol. 3, No. 1.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Bojonegoro: KBM Indonesia.
- Tahrim dkk, Tasdin. 2021. *Inovasi Model Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Widiyanto, Angga dan Nurul Latifatul Inayat. 2023. *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2.
- Wondo, Maria Trisna Sero dan Konstantinus Denny Pareira Meke. 2021. *Analisis Pengaruh Sikap Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pbl Berbantuan Bahan Manipulatif*. JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores, Vol. 4, No. 1.
- Wulandari dkk, Wening. 2020. *Peningkatan Sikap Percaya Diri Melalui Strategi Pembelajaran ATONG Berbantu Media POWTOON Di Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar PGSD Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol. 1, No 02.

Yuliawati dkk, Diana Dwi. 2022. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dengan Penilaian Tes Dan Non Tes*. Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 11 No. 2.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nisa Aeni
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dk. Kentung, Desa Tegalontar RT. 02/ RW. 09,
Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Marudin
Pekerjaan : Dagang
Nama Ibu : Kusniati
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Alamat : Desa Tegalontar RT. 02/ RW. 09
Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA MUSLIMAT DEWI AISYAH Lulus
Tahun 2005
2. SD NEGERI 03 TEGALONTAR Lulus
Tahun 2011
3. SMP NEGERI 1 SRAGI Lulus
Tahun 2014
4. SMA NEGERI 1 SRAGI Lulus
Tahun 2017
5. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Lulus
Tahun 2024

Demikian daftar hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.